

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang memiliki tujuan yaitu, “Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.” Telkom secara aktif juga berupaya untuk melakukan inovasi dengan melakukan kemitraan strategis dan menjangkau stakeholder dari seluruh komponen masyarakat. Salah satu implementasinya telah dilakukan melalui pengelolaan program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka yang menerapkan konsep scrum dan agile *management practice*.

Mengusung konsep *Corporate Massive Online Open Courses (MOOC)*, MyDigilearn yang merupakan Badan Usaha Milik Negara menawarkan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) sebagai Layanan Perangkat Lunak (SAAS) untuk para *client* berupa perusahaan yang disebut sebagai relasi antar pelaku bisnis (B2B). Kemunculan MyDigilearn tidak terlepas dari fakta bahwa semakin pesatnya penggunaan teknologi yang ada di Indonesia memberikan pengaruh secara tidak langsung munculnya para pegiat teknologi[1].

Untuk mendukung terwujudnya hal tersebut diperlukan ruang dan wadah sehingga para Karyawan Telkom Group melakukan eksperimentasi seperti pengambilan data dan pengolahan data tersebut melalui program yang sedang berjalan ini. Sesuai dengan arahan Presiden Indonesia tanggal 3 Agustus 2020 yang menyatakan bahwa “*We need at least 9 million digital talents for the 15 years ahead. This needs great preparation to produce at least 600.000 people each years we can establish an ecosystem that supports the growth of our digital talents.*”

Metode Scrum dinilai dapat menghasilkan kualitas produk yang sesuai kebutuhan, mampu diterapkan dalam skala proyek besar atau kecil dan mudah untuk mengadopsi perubahan. Metode scrum memiliki 3 komponen penting yang mendasari bagaimana sebuah proyek akan direncanakan dan berjalan optimal.

Komponen tersebut meliputi *Roles*, *Artifacts* dan *Events*. *Roles* berisi penentuan *Product Owner*, *Scrum Master* dan *Project Team*. *Artifacts* memuat penentuan Product Backlog, Sprint Backlog dan Increment. Sedangkan *Events* meliputi Sprint, Sprint Planning, Daily Scrum, Sprint Review, dan Sprint Restropective[2].

Merujuk pada hasil laporan dan pengerjaan magang Monica Dewi akan adanya kebutuhan akan UI yang optimal dan bersifat timeless memberikan tim intern divisi School of Digital Platform and Digital Service (SoDPS) memiliki kesempatan untuk melakukan *pitching* tentang pengembangan serta optimalisasi UI/UX untuk aplikasi Mydigilearn dan mampu berkontribusi baik dalam proses desain User Interface dan meningkatkan User Experience aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Project Manager mengimplementasikan metode Scrum dalam mengelola proyek redesign UI/UX di School of Digital Platform and Digital Services?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode Scrum dalam pelaksanaan proyek redesign UI/UX di School of Digital Platform and Digital Services?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat berjalan sesuai arah dan tujuan serta menghindari ruang lingkup yang terlalu umum, maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Proses manajerial *Project Manager* menjalankan tugasnya dalam optimalisasi UI/UX oleh divisi SoDPS kepada tim MyDigilearn.
2. Memilih pokok bahasan aktivitas redesign UI/UX selama 4 minggu.
3. Implementasi UI dilakukan dengan Figma dan *Prototyping* UX oleh *Project Manager*.

1.4 Tujuan

1. Menganalisis penerapan metode Scrum oleh *Project Manager*, termasuk perencanaan sprint, pelaksanaan daily scrum, dan hasil evaluasi sprint.
2. Meningkatkan efektivitas guna menghasilkan produk berupa alternatif UI yang sesuai dengan kebutuhan Graphic Standards Manual (GSM) Product Owner.

1.5 Profil

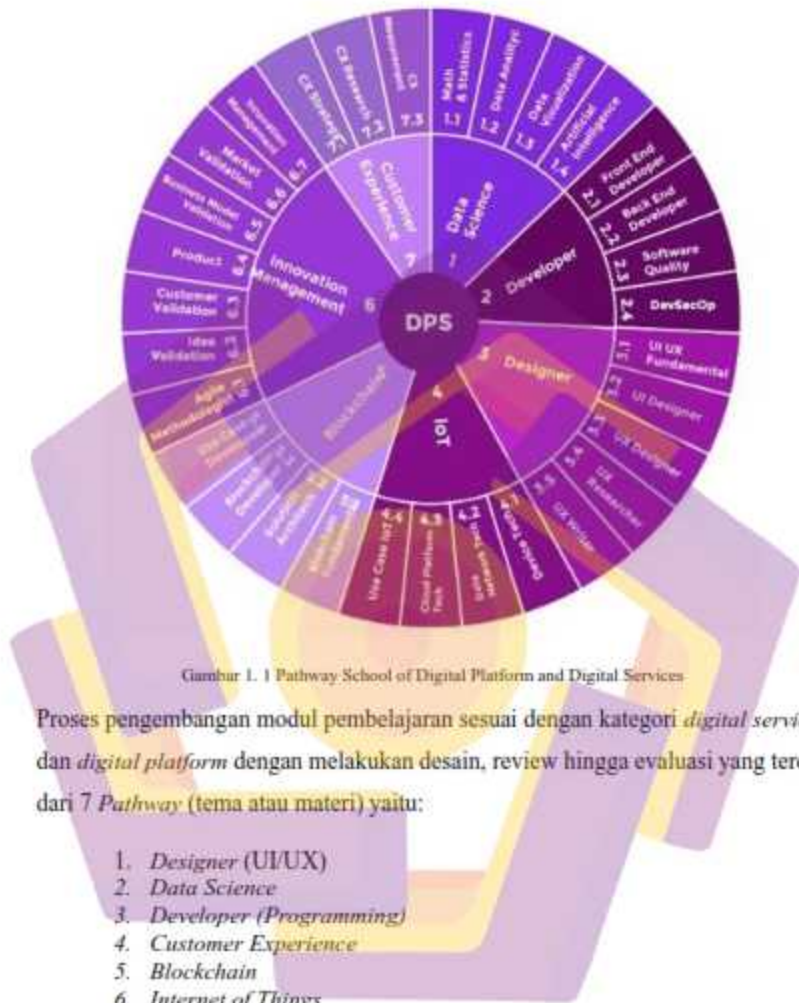
1.5.1 Profil Mitra Magang IT

Level Up merupakan salah satu startup dari Digital Amoeba dibawah naungan PT. Telkom Indonesia yang memiliki berbagai produk perusahaan dibidang Human Capital Management. Beberapa diantaranya yakni Magang / Kerja Praktek (Mahasiswa), Praktek Kerja Lapangan (SMK/STM), *Company Visit*, dan Level Up Class. Maka dari itu PT. Telkom Indonesia berkolaborasi dengan Kemendikbudristek, membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam lingkup pekerjaan dengan mengikuti Program MSIB-4 di Unit Telkom Corporate University Center (TCUC) melalui Level Up.

1.5.2 Deskripsi Magang IT

Kegiatan magang MSIB Batch 4 dilaksanakan secara luring atau *Work From Office* (WFO) pada posisi *Project Management*. Selama magang MSIB Batch 4 berlangsung, kegiatan ini berlokasi di Unit Telkom Corporate University Center (TCUC) yang berada di area Telkom Regional III, Bandung. Tepatnya pada divisi School of Digital Platform and Digital Services (SoDPS).

School of Digital Platform and Service (SoDPS) merupakan salah satu *Learning Unit* di Telkom Corporate Univeristy Center (TCUC) yang mengembangkan modul dan konten *Massive Open Online Courses* (MOOC) berbasis *web*, *mobile* serta *video learning* di MyDigilearn.



Gambar 1.1 Pathway School of Digital Platform and Digital Services

Proses pengembangan modul pembelajaran sesuai dengan kategori *digital services* dan *digital platform* dengan melakukan desain, review hingga evaluasi yang terdiri dari 7 *Pathway* (tema atau materi) yaitu:

1. *Designer (UI/UX)*
2. *Data Science*
3. *Developer (Programming)*
4. *Customer Experience*
5. *Blockchain*
6. *Internet of Things*
7. *Innovation Management*

Kegiatan ini berlangsung selama lima bulan, dimulai dari tanggal 16 Februari hingga 30 Juni 2023 dengan 5 hari jadwal kerja yaitu hari Senin hingga Jum'at. Namun Telkom juga mengadopsi skema kegiatan FWA (*Flexible Working Arrangement*) yang berarti seluruh karyawan PT Telkom dapat menggabungkan WFO dan WFH setiap minggunya. Penerapan FWA dinilai memberikan

fleksibilitas dalam mengatur pola kegiatan sehari-hari berdasarkan kebutuhan setiap individu. Kebebasan inilah yang menjadi *benefit* bagi mayoritas karyawan dengan memberi potensi untuk meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja.



Gambar 1. 2 Alur Seleksi Telkom MSIB-4

Tahapan seleksi dimulai dengan mahasiswa memilih posisi atau perusahaan yang diminati dengan menaruh berkas pendukung seperti *Curriculum Vitae* dan Surat Rekomendasi Kampus. Dilanjutkan seleksi berkas pada website Kampus Merdeka, kemudian pengumuman interview dari mitra, pelaksanaan tes hingga pengumuman kelolosan peserta magang Telkom MSIB-4. Untuk syarat keikutsertaan minimal mahasiswa aktif semester 5 dari jurusan Teknik Industri, Manajemen, Informatika, Sistem Informasi dan Jurusan terkait. Detail lebih lengkap tercantum dalam laman website Kampus Merdeka <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/activity/active/detail/4884700>